



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

MULAI NAIK - Aktivitas jual beli kebutuhan bahan pokok di Pasar Beringharjo Timur, Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Harga Kebutuhan Pokok Mulai Naik Masyarakat Diminta Tak Panik

YOGYA, TRIBUN - Harga sejumlah komoditas bahan pokok di Kota Yogyakarta mengalami lonjakan signifikan menjelang momen Natal dan Tahun Baru (Nataru). Namun, Pemkot Yogyakarta memastikan, bahwa ketersediaan stok dalam keadaan aman, sehingga masyarakat tak perlu panik.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Kelompok Substansi Ketersediaan dan Pengendalian Harga Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogyakarta, Evi Wahyuni berujar, sejauh ini terdapat tiga komoditas yang banderolnya melonjak di pasaran. Yakni, beberapa jenis cabai, telur, hingga beras.

"Kebutuhan masih terpenuhi, tapi memang permintaan naik, sehingga ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan. Terutama pada minggu ini, cabai merah keriting dan besar," katanya. Sela-

sa (13/12).

Ia memaparkan, untuk cabai merah keriting, dari harga Rp30 ribu per kilogram, minggu ini, naik menjadi Rp35 ribu. Kemudian, cabai merah besar dari harga Rp35 ribu meroket menjadi Rp40 ribu.

"Kenaikan ini sebenarnya tergantung pasokan dari distributor, jadi bisa naik dan turun. Terutama, dalam menyambut Nataru tahun ini," katanya.

"Selain itu, kenaikan juga bisa disebabkan cuaca hujan akhir-akhir ini, sehingga panen berkurang namun kebutuhannya meningkat," tambah Evi.

Selain cabai, banderol beras pun mengalami kenaikan; mulai jenis premium yang kini dipatok Rp11 ribu per kilogram, di mana harga sebelumnya Rp9.500. Setali tiga uang, beras jenis medium yang sebelumnya dibanderol Rp10 ribu, saat ini ter-

kerok jadi Rp11.500.

"Kemudian, telur ayam juga sempat naik minggu lalu, sampai Rp30 ribu per kilogram. Tapi, sekarang sudah mulai turun Rp28 ribu," jelasnya.

Evi menyampaikan, untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok menjelang Nataru, Disdag Kota telah mempersiapkan operasi pasar di Beringharjo, Kranggan, serta Prawirotaman. Lalu, operasi tambahan di Pasar Legi, Patangpuluhan, Serangan, Sentul, Kotagede, Pingit dan Lempuyangan.

"Kami masih proses *drop in* barang, sehingga butuh waktu untuk terus memenuhi kebutuhan bahan pokok. Tapi, tergantung pola konsumsi masyarakat juga. Diharapkan, masyarakat tak panik terhadap kenaikan menjelang Nataru," tandasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005